

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Zaman, Moh. (2002). *100 Tahun mode di Indonesia 1901-2000*. Meutia Cipta Sarana : Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Ikatan Penata Busana Indonesia Kartini.
- Arina S. Lolytha, Seolistyowati, dan Toreh R. Fabio. (2020). *Perancangan Modest Formal Wearable Dengan Implementasi Elemen Dasar Pada Brand Arina*. *Moda The Fashion Journal*. 2 (2): 96-98.
- ^Athyra, F. (2015). *Pengaplikasian Teknik Origami Pada Busana Ready To Wear*.
- Ardianti, Kamil, S. (1986). *Fashion Design*. Jakarta : CV. Baru.
- Assauri, S. (2012). *Strategic Marketing*. Cetakan Satu. Edisi Satu. Depok : RajaGrafindo Poersada.
- Astrapedia. (2022). *Dasar-Dasar Teknik Tekstil*. Malang : PT Dinamika Astrapedia Sejahtera.
- Chodidjah. (1986). *Desain Hiasan IKIP*. Jakarta.
- Dinar Standard Growth Startegy Research & Advisory. (2022). *Laporan Keadaan Ekonomi Islam Global 2022*. Tersedia : <https://www.dinarstandard.com/post/state-of-the-global-islamic-economy-report-2022> diakses pada 12 Juni 2023 pukul 18.30
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- E. Sanyoto, Sadjiman. (2010). *Nirmana "Elemen-elemen Seni Rupa dan Desain"* Yogyakarta : Jalasutra.
- Faridatun. (2002). *Ecoprint ; Cetak Motif Alam Rumah Lingkungan*. *Jurnal Prakasa Paedagogia*. 5. (1): 232.

Flint, I. (2008). *Eco Colour, Botanical Dyes for Beautiful Textiles*. Australia : Murdoch Books.

Femina, Indonesia. (2016). *4 Fakta tentang Busana Muslim Indonesia*. Tersedia : <https://www.femina.co.id/fashion-trend/4-fakta-tentang-busana-muslim-indonesia> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 12.24

Hariani Mardjono. (1991). *Busana Nan Serasi Menampilkan Kharisma Nan Mempesona*. Makalah Seminar Kecantikan Tiara Kusuma Fair. (12)

Hestriari, Amri. (2006). *Fashion Center di Yogyakarta: Sebagai Wadah Kegiatan Informasi (Fashion Workshop), Promosi dan Pemasaran dengan Pendekatan Karakter-karakter Fashion*. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan. Universitas Islam Indonesia.

Indonesia Tren Forecasting. (2022). *Fashion Trend 23/24 Co-Exist*. Bandung.

Istinharoh. (2013). *Pengantar Ilmu Tekstil 1*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Kobayashi Shigebonu. (1990). *Color Image Scale*. New York : Kodansha America, Inc.

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia. Jilid Satu*. Jakarta : Prentice Hall.

Kotler, Philip. (2012). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Bahasa Indonesia. Jilid Satu*. Jakarta : Rajawali.

Kurniasai, I. (2015). *Ragam Pengembangan Model pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Kata Pena.

Kusumaningtyas A. I, Wahyuningsih Urip. (2021). *Analisa Hasil Penelitian Tentang Teknik Ecoprint Menggunakan Mordan Tawas, Kapur, dan Tunjung Pada Serat Alam*.

Litfiati Dewi, (2017). *Minat Konsumen terhadap Batik Mirota Bandung*. Jurnal Penelitian Busana dan Desain (JPBD). Vol 1. No. 1

Mushell, A, H. (2009). *Mushell Soil Color Book*. Grand Rapids (US) : X-Rite.

Masyitoh F, Ernawati. (2019). *Pengaruh Mordan Tawas dan Cuka Terhadap Hasil Pewarnaan Ecoprint Bahan Katun Menggunakan Daun Jati*.

Nugraha, Ali. (2003). *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*.

Poespa, Goet. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta.

Poespa, Goet. (2009). *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pew Research Center. (2011). *Masa Depan Populasi Muslim Global*. di <https://www.pewresearch.org/religion/2011/01/27/the-future-of-the-global-muslim-population/> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 10.30

Riesca, Chekka. (2016). *Geliat perkembangan Modest Wear di Indonesia*. Harper Bazaar Indonesia. Tersedia : <https://www.femina.co.id/fashion-trend/4-fakta-tentang-busana-muslim-indonesia> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 14.05

Singer, Ruth. (2013). *Fabric Manipulation : 150 Creative Sewing Techniques*. David & Charles.

Scully Kate, Cobb J. Debra. (2012). *Color Forecasting For Fashion*. London : Laurence King Publishing Ltd.

Shannon. (2016). *“What is surface Design?”* Tersedia: <https://shannonmcnab.com/blog/2016/8/2/what-is-surface-design>, diakses pada 12 Maret 2023 pukul 09.40.

Salim, Peter. (1997). *The Contemporary English- Indonesian dictionary*. Jakarta : Modern English Press.

Sugihardjo K. A. Nugraha. (2017). *Panduan Pendirian Usaha Fashion Muslim*. Jakarta Pusat : BEKRAF dan Universitas Sebelas Maret.

Saraswati Ratna, Susilowati Dewi M.H, Restuti C. Ratri, dan Pamungkas D. Fajar. (2019). *Pemanfaatan Daun Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata*. Jakarta : Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.

Wolff, Chollete. (1996). *The Art Of Manipulating Fabric*. Interwave.

Widagdo, Aryani. (2018). *Aryani Widagdo dan Yoyo Kain*. Sideoarjo : Pad Media.

Wulandari T. Septy. (2019). *Pengaruh Jenis Kain Satin Terhadap Hasil Jadi Yoyo Pada Gaun Pesta*. Jurnal Pendidikan Tata Busana. 8 (3): 171-177.

Yusmerita. (2007). *Modul Desain Busana*. Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

_____, (2018). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir*. Bandung : Politeknik STTT Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Pengujian

1. Gramasi Kain

Berat Kain (10 x10)

a. Kain Katun Polisima

$$\begin{aligned}\text{Berat} &= \text{Berat Kain} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 1,123 \text{ g} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 1,123 \text{ g} \times 100 \\ &= 112,3 \text{ g/m}^2\end{aligned}$$

b. Kain *Givenchy (sage green)*

$$\begin{aligned}\text{Berat} &= \text{Berat Kain} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 1,632 \text{ g} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 1,632 \text{ g} \times 100 \\ &= 163,2 \text{ g/m}^2\end{aligned}$$

c. Kain *Givenchy (merah maroon)*

$$\begin{aligned}\text{Berat} &= \text{Berat Kain} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 1,773 \text{ g} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 1,773 \text{ g} \times 100 \\ &= 177,3 \text{ g/m}^2\end{aligned}$$

d. Kain Organdi

$$\begin{aligned}\text{Berat} &= \text{Berat Kain} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 0,438 \text{ g} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 0,438 \text{ g} \times 100 \\ &= 43,8 \text{ g/m}^2\end{aligned}$$

e. Kain Furing Arrow

$$\begin{aligned}\text{Berat} &= \text{Berat Kain} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 0,800 \text{ g} \times \frac{100 \times 100}{10 \times 10} \\ &= 0,800 \text{ g} \times 100\end{aligned}$$

$$= 80 \text{ g/m}^2$$

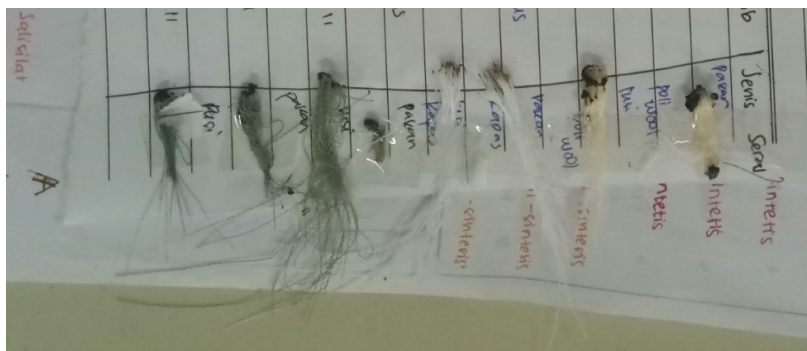
❖ Berdasarkan hasil pengujian gramasi kain untuk seluruh jenis kain yang digunakan dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kain katun polisima sebesar $112,3 \text{ g/m}^2$
2. Kain givenchy (*sage green*) sebesar $163,2 \text{ g/m}^2$
3. Kain givenchy (merah *maroon*) sebesar $177,3 \text{ g/m}^2$
4. Kain organdi sebesar $43,8 \text{ g/m}^2$
5. Kain furing *arrow* sebesar 80 g/m^2

2. Pengujian Kualitatif (Identifikasi) Serat

a. Uji Kualitatif Metode Pembakaran

Nama Kain	Asap	Sisa Pem.	Sifat Pem.	Bau Pem.
Kain Putih (Katun Polisima)	putih	Halus (lusi) Halus (pakan)	meneruskan	kertas
Kain Hijau (Givenchy)	hitam	Keras (lusi) Keras (Pakan)	Tidak meneruskan	Plastik
Kain Maroon (Givenchy)	hitam	Keras (lusi) Keras (Pakan)	Tidak meneruskan	plastik
Kain Cream (Organdi)	hitam	Keras (lusi) Keras (Pakan)	Tidak meneruskan	Plastik
Kain Sage Green Tua (Satin Armani)	hitam	Keras (lusi) Keras (Pakan)	Tidak meneruskan	plastik
Kain <i>broken white</i> (furing <i>arrow</i>)	Putih	Keras (pakan) Rapuh (lusi)	Meneruskan	Rambut



Gambar hasil uji pembakaran

b. Uji Kualitatif Metode Pelarutan

Nama Kain	H ₂ SO ₄ 70%	H ₂ SO ₄ 60%	HCl 1:1	Metil Salisilat	HNO ₃	NaOH 10%	NaOH 45%	NaOCl
Kain Putih (Katun Polisima)	✓	-	-	-	-	-	-	-
Kain Hijau (Givenchy)	-	-	-	✓	-	-	-	-
Kain Maroon (Givenchy)	-	-	-	✓	-	-	-	-
Kain Cream (Organdi)	-	-	-	✓	-	-	-	-
Kain Sage Green Tua (Satin Armani)	-	-	-	✓	-	-	-	-
Kain broken white (furing arrow)	LS	-	-	LS	-	-	-	-

Keterangan:

✓ = Larut Sempurna

LS = Larut Sebagian



- ❖ Berdasarkan hasil pengujian serat kain dengan metode pembakaran dan pelarutan dapat diketahui bahwa kain-kain yang digunakan merupakan kain berbahan serat katun, poliester, serta katun-poliester.

3. Pengujian Tahan Luntur Warna

a. Pengujian Tahan Luntur Warna Kain Utama (Pencucian)

Contoh Uji	Uji Pencucian						
	Perubahan Warna (<i>Gray Scale</i>)	Penodaan Warna (<i>Staining Scale</i>)					
		Wol	Poliakrilik	Polyester	Nylon	Kapas	Asetat
Kain Givenchy Hijau	5	5	5	5	5	5	5
Kain givenchy merah maroon	3-4	5	5	5	3-4	4-5	4
Kain Organdi	5	5	5	5	5	5	5
Kain Satin Armani	5	5	5	5	5	4-5	4-5
Kain Furing Arrow	5	5	5	5	5	5	5

b. Pengujian Tahan Luntur Warna Motif Daun *Ecoprint* (Pencucian)

Contoh Uji	Uji Pencucian						
	Perubahan Warna (<i>Gray Scale</i>)	Penodaan Warna (<i>Staining Scale</i>)					
		Wol	Poliakrilik	Polyester	Nylon	Kapas	Asetat
Daun Jati	4-5	5	5	5	5	5	5
Daun legundi	5	5	5	5	5	5	5
Daun jenitri	4-5	5	5	5	5	5	5
Daun jarak Wulung	5	5	5	5	5	5	5
Daun jarak kepyar	5	5	5	5	5	5	5
Daun Lanang	5	5	5	5	5	5	5
Daun Smok Bossh	5	5	5	5	5	5	5

Keterangan:

1 = tidak baik

3-4 = cukup baik

1-2 = tidak baik

4 = baik

2 = kurang baik

4-5 = baik

2-3 = kurang baik

5 = sangat baik

3 = cukup baik

c. Pengujian Tahan Luntur Warna Motif Kain Utama (Gosokan)

Contoh Uji	Uji Gosokan	
	Gosokan Basah	Gosokan Kering
	Penodaan Warna (<i>Staining Scale</i>)	
Kain <i>Givenchy</i> Hijau	4-5	5
Kain <i>givenchy</i> merah <i>maroon</i>	4-5	5
Kain Organdi	4	5
Kain Satin Armani	5	4-5
Kain Furing Arrow	5	5

d. Pengujian Tahan Luntur Warna Motif Daun *Ecoprint* (Gosokan)

Contoh Uji	Uji Gosokan	
	Gosokan Basah	Gosokan Kering
	Penodaan Warna (<i>Staining Scale</i>)	
Daun Jati	2	4-5
Daun lanang	3-4	4-5
Daun Jenitri	3-4	4-5
Daun jarak wulung	3-4	4
Daun Jarak Kepyar	3	4-5
Daun Legundi	4-5	4-5
Daun <i>Smok Bossh</i>	2-3	4-5

Keterangan:

1 = tidak baik

1-2 = tidak baik

2 = kurang baik

2-3 = kurang baik

3 = cukup baik

3-4 = cukup baik

4 = baik

4-5 = baik

5 = sangat baik

- ❖ Seluruh kain yang digunakan memiliki tahan luntur warna yang sangat baik terhadap gosokan dan pencucian dengan rata-rata nilai 5.
- ❖ 7 jenis daun yang digunakan memiliki tahan luntur warna yang sangat baik terhadap pencucian dengan nilai rata-rata 5 dan baik terhadap gosokan dengan nilai rata-rata 4-5.

4. Pengujian Stabilitas Dimensi

Nama Kain : Kain *Givenchy* (poliester) merah *maroon*

Ukuran : 35 x 35

Perubahan arah panjang (lusi)

No	Panjang Awal (cm)	Panjang Akhir (cm)	%Perubahan
1.	30,5	31,5	0,03
2.	30,5	31,5	0,03
3.	30	30	0

Jumlah	0,06
Rata-Rata	(mulur) 0,02

Perubahan arah panjang (pakan)

No	Panjang Awal (cm)	Panjang Akhir (cm)	%Perubahan
1.	31	31,5	0,01
2.	30,5	30	-0,01
3.	30,5	30	-0,01
Jumlah			-0,01
Rata-Rata			0,00

Nama Kain : Kain *Givenchy* (poliester) *sage green*

Ukuran : 35 x 35

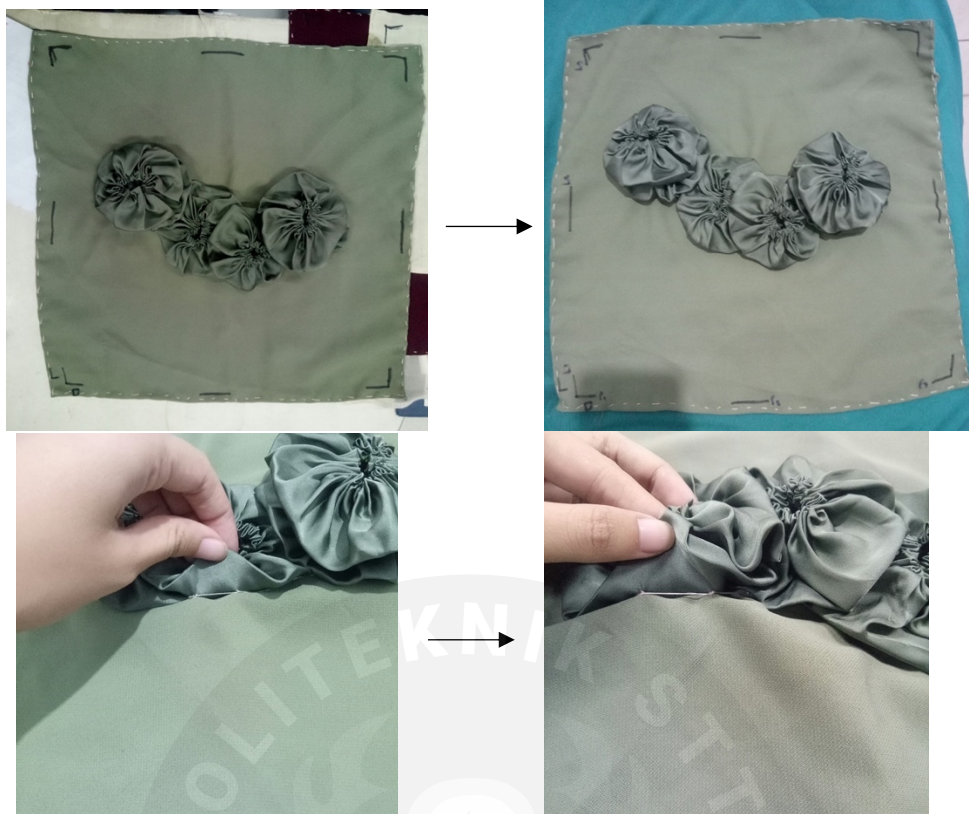
Perubahan arah panjang (lusi)

No	Panjang Awal (cm)	Panjang Akhir (cm)	%Perubahan
1.	31,5	31,5	0
2.	32,5	33,5	0,03
3.	31,5	31,5	0
Jumlah			0,03
Rata-Rata			(mulur) 0,01

Perubahan arah panjang (pakan)

No	Panjang Awal (cm)	Panjang Akhir (cm)	%Perubahan
1.	31,5	31	-0,01
2.	31,5	31,5	0
3.	31,5	31	-0,01
Jumlah			-0,02
Rata-Rata			(mengkeret) -0,01

Kenampakan reka bahan *suffolk puffs* sebelum dan setelah dilakukan pengujian sebagai berikut :



Nama Kain : Kain Katun

Ukuran : 25 x 25

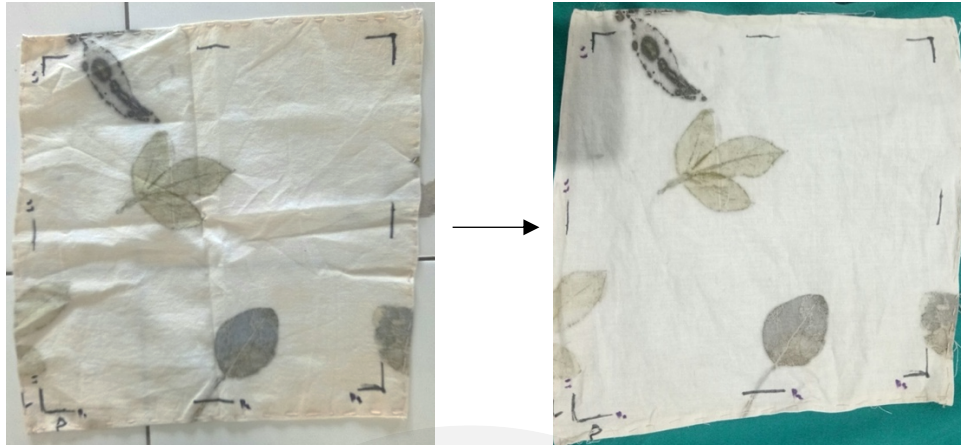
Perubahan arah panjang (lusi)

No	Panjang Awal (cm)	Panjang Akhir (cm)	%Perubahan
1.	21	20,5	-0,02
2.	22	21,5	-0,02
3.	21	20,5	-0,02
Jumlah			-0,06
Rata-Rata			-0,02

Perubahan arah panjang (pakan)

No	Panjang Awal (cm)	Panjang Akhir (cm)	%Perubahan
1.	21,5	22	0,02
2.	21,5	21	-0,02
3.	21	20,8	-0,009
Jumlah			-0.009
Rata-Rata			0,00

Kenampakan reka bahan *ecoprint* sebelum dan setelah dilakukan pengujian sebagai berikut :



Nama Kain : Kain Organdi

Ukuran : 20 x 20

Perubahan arah panjang (lusi)

No	Panjang Awal (cm)	Panjang Akhir (cm)	%Perubahan
1.	18	18	0
2.	18	18	0
3.	19	19	0
Jumlah			0
Rata-Rata			0

Perubahan arah panjang (pakan)

No	Panjang Awal (cm)	Panjang Akhir (cm)	%Perubahan
1.	19,5	19,5	0
2.	19	18,5	-0,02
3.	18	18	0
Jumlah			-0,02
Rata-Rata			(mengkeret) -0,01

- ❖ Berdasarkan hasil pengujian stabilitas dimensi reka bahan *ecoprint* yang digunakan untuk busana ini memiliki perubahan warna setelah dilakukan pencucian menggunakan detergen dan mesin cuci sehingga hasil dari pengujian ini membuktikan bahwa kain katun yang digunakan dapat mengeret.
- ❖ Berdasarkan hasil pengujian stabilitas dimensi reka bahan *suffolk puffs* yang digunakan untuk busana ini tidak memiliki perubahan pada jahitan manualnya serta bentuknya tidak berubah setelah dilakukan pencucian menggunakan detergen dan mesin cuci. Sehingga untuk kain yang memiliki reka bahan *suffolk puffs* dapat dicuci menggunakan mesin cuci.



Lampiran 2 Hasil Percobaan *Ecoprint*

- Percobaan 1



Keterangan :

Menggunakan daun cemara rambut, jarak wulung, jarak kepyar, achapila merah, jenitri, dan lanang.

- Percobaan 2



Keterangan :

Menggunakan daun jarak wulung, jarak kepyar, achapila merah, jenitri, lanang, *smok bossh*, legundi, dan melati belanda.

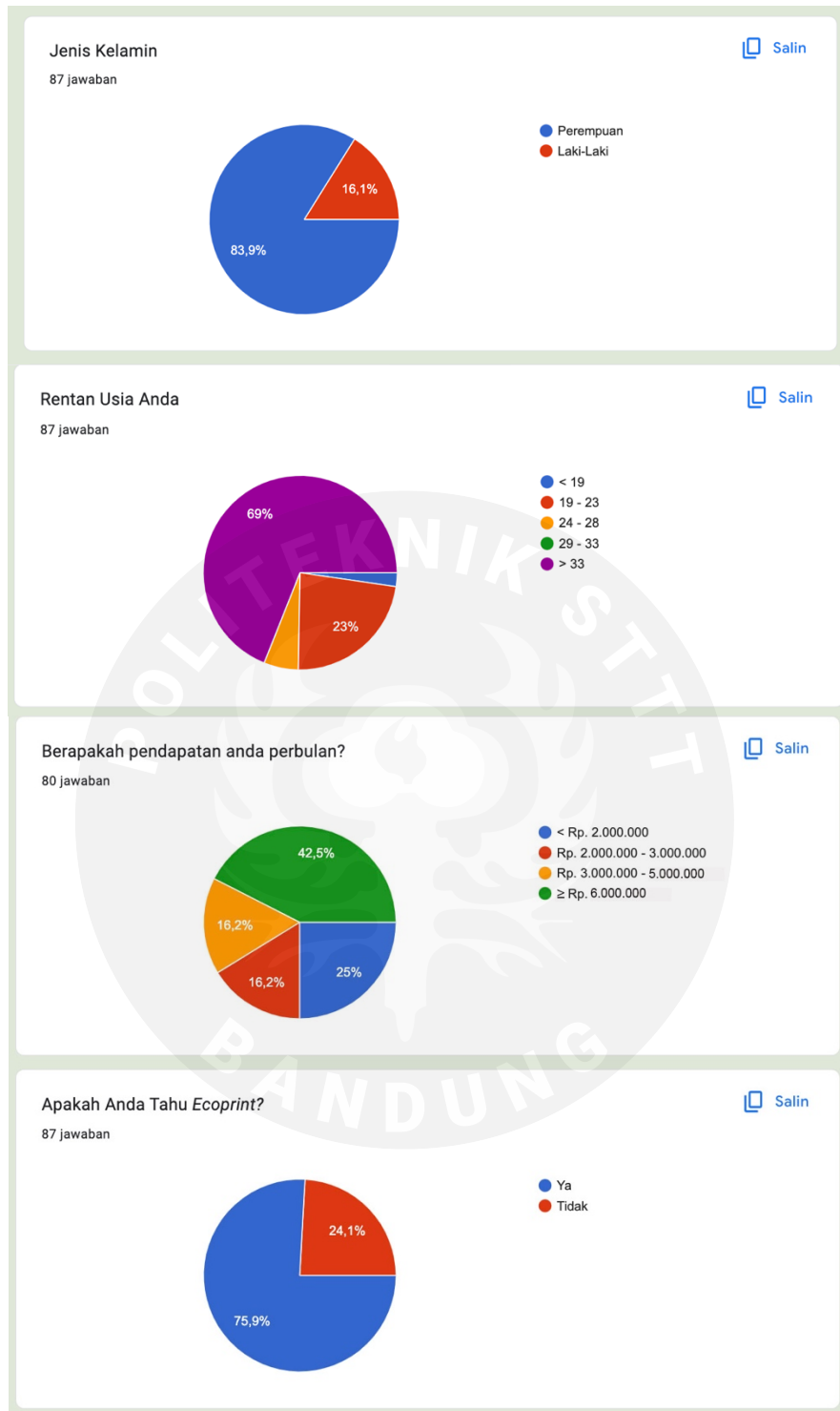
- Percobaan 3



Keterangan :

Menggunakan daun jati, cemara rambut, jarak wulung, jarak kepyar, jenitri, lanang, *smok bossh*, legundi, dan ketapang.

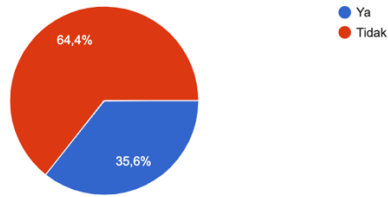
Lampiran 3 Rekap Data Survei



Apakah Anda Tahu *Suffolk Puffs* / Hiasan Yo-Yo?

[Salin](#)

87 jawaban

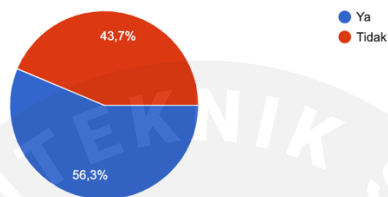


Reka Bahan *Suffolk Puffs* / Hiasan Yo-Yo

Apakah anda tahu apa itu busana *Modest Ready To Wear*?

[Salin](#)

87 jawaban

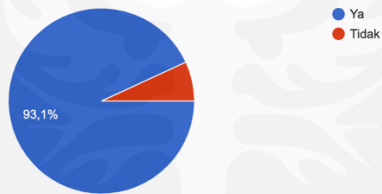


Busana *Modest Ready To Wear*: Elok Marcapada

Apakah anda tertarik dengan busana *modest ready to wear* ini?

[Salin](#)

87 jawaban



Menurut anda berapakah harga yang cocok untuk *one set* dari busana *modest ready to wear* "Elok Marcapada." ini?

[Salin](#)

87 jawaban

